

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, obyek penelitian adalah Pabrik Gula Madubaru. Alasan pengambilan lokasi penelitian ini karena kemudahan aksesibilitas peneliti ke kedua tempat tersebut. Sedangkan subyek penelitiannya adalah Karyawan Pabrik Gula Madubaru.

B. Jenis data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer tersebut berupa jawaban–jawaban atas pertanyaan mengenai *job embeddedness*, *career barriers* dan kinerja. Pertanyaan tersebut ditujukan kepada responden yang merupakan karyawan PT Madubaru PG-PS Madukismo.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan mencakup karyawan PT Madubaru PG-PS Madukismo pada seluruh divisi diantaranya, SDM, Akuntansi, Pemasaran, Instalasi, Pabrikasi, Tanaman, Spiritus, dan SPI. Teknik pengambilan sampel data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode *purposive sampling*. Dimana pengambilan sampel ditujukan kepada tipe orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan Kurnianto (2009). Kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

1. Bekerja pada bagian SDM, Akuntansi, Pemasaran, Instalasi, Pabrikasi, Tanaman, Spiritus, dan SPI, sebab pada bagian ini karyawan memiliki keterikatan yang tinggi dan berperan penting dalam proses hasil *output* dari PT Madubaru.

D. Definisi Operasional Variabel.

a. Job Embeddedness (X1)

Job embeddedness adalah pengaruh terhadap pekerja untuk tetap berada pada pekerjaannya (Holtom *et al.* 2006a, p.319). Ketiga dimensi yang mendukung *job embeddedness* adalah *fit*, *links*, dan *sacrifice*. *Fit* didefinisikan sebagai kompatibiliti atau kenyamanan seseorang dengan organisasi dan dengan lingkungannya (Holtom *et al.* 2006a, p.319). *Links* yaitu hubungan formal atau informal antara pekerja dengan perusahaan atau dengan orang lain (Holtom *et al.* 2006a, p.319). *Sacrifice* adalah manfaat yang dirasakan dari keuntungan materi maupun psikologi yang akan hilang jika meninggalkan organisasi.

Kuisisioner akan diambil dari Holtom dengan koleganya (2006) yang dikutip dari Richard, Anna, David, Edmund, dan Victor (2013). Faktor yang akan diidentifikasi adalah *job embeddedness – organizational fit*, *job embeddedness – links*, *job embeddedness – organizational sacrifice* dan menggunakan skala likert.

b. Career barriers (Xa)

Sang, Kumlan, dan Sang (2008) mengutip bahwasanya *career barriers* adalah kondisi dalam seseorang yang menyebabkan perjalanan karirnya

menjadi sulit (Swanson dan Woitke, 1997, p.434). Konsep tersebut termasuk *intrapersonal barriers* (contoh: kurangnya minat) dan *environmental barriers* (contoh: diskriminasi gender) yang menghambat pertumbuhan karir (Crites, 1969). Sang, Kumlan, dan Sang.(2008) juga menambahkan bahwa kebanyakan peneliti *career barriers* mengadopsi teori ini (Luzzo, 1993; McWhirter 1997).

Career barriers merupakan hambatan bagi para pekerja yang menyebabkan kurangnya kesempatan, promosi jabatan yang tidak adil dan menjadi penyebab terhambatnya perjalanan karir bahkan dari profesional (Andrius, Rasa, dan Zygimantas, 2015). Kuisisioner *career barriers* diambil dari penelitian Andrius, Rasa, dan Zygimantas (2015) dengan menggunakan skala likert dan pertanyaan diurut dari yang terpenting.

c. Kinerja (Y1)

Penelitian Christine *et al.* (2010) menyebutkan bahwa kinerja adalah pencapaian suatu hasil yang dikarakteristikkan dengan keahlian tugas seseorang ataupun kelompok atas dasar tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja adalah hasil kerja seseorang dalam suatu perusahaan atau organisasi dalam suatu kecakapan dan kemampuan seorang tenaga kerja atau sekelompok tenaga kerja dalam melakukan tugasnya (Nita Handayani,2010). Untuk mengukur kinerja, peneliti menggunakan kuisisioner yang diadopsi dari Wieke *et al.* (2012), dengan mengambil kuisisioner yang mencakup hasil dari pekerjaan karyawan dengan skala likert.

E. Uji Kualitas Instrumen dan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur atau dengan kata lain apakah alat ukur tersebut telah tepat untuk mengukur obyek yang diteliti (Kuncoro, 2003). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan Korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05).

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2008) Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70, yaitu bila dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama. tetapi sebaliknya bila (α) < 0,7 akan dianggap kurang handal, artinya bila variabel-variabel tersebut dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda.

F. Teknik analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan regresi. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh hubungan variable bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dengan menambah

variabel moderasi yang dapat memperkuat atau melemahkan hubungan variable independen terhadap variabel dependen dengan alat SPSS.